

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS III
MIN NGESTIHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Rohayati Latifah, S.Pd.I

NIM. 13485230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rohayati Latifah
Nomor Induk : 13485230
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

ing menyatakan,

Rohayati Latifah
NIM. 13485230





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rohayati Latifah, S.Pd.I
NIM : 13485230
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : Upaya Peningkatan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas segera diujikan/dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannyakami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Pembimbing

Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0530/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS III MIN NGESTIHARJO TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohayati Latifah

NIM : 13485230

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP.19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Luluk Maulu'ah, M.Si.
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم

والعدوان {المائدة ٥: ٢}

... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran ... (Q.S. Al-

Maidah/5:2)¹

¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: CV Jaya Sakti) hlm. 157

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis Persembahkan
Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Rohayati Latifah, “Upaya Meningkatkan Kerjasama Dalam Pembelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itulah manusia dituntut untuk mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Kemampuan untuk berinteraksi dan kerjasama tersebut, harus mulai ditanamkan sejak masih anak-anak usia. Demikian juga halnya dengan siswa di sekolah hendaklah dibiasakan untuk mampu melakukan kerjasama dengan temannya. Dengan kerjasama yang baik antar teman, akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Akan tetapi kenyataan di MIN Ngestiharjo khususnya siswa kelas III, masih banyak yang belum mampu berinteraksi dan kerjasama dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pembiasaan pada siswa untuk kerjasama dalam pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk mampu aktif kerja kelompok, berani mengemukakan pendapat, dan mau menghargai pendapat teman. Model pembelajaran tersebut antara lain adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana upaya peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas III MIN Ngestiharjo. (2) bagaimana peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas III MIN Ngestiharjo

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : kerjasama siswa dari hasil angket siswa yang diberikan pada pra siklus, akhir siklus I, dan akhir siklus II. Juga dari aktivitas siswa selama pembelajaran, yang diambil dari lembar observasi. Sedangkan untuk mengetahui keadaan Madrasah adalah dengan menggunakan catatan lapangan hasil dari wawancara, serta dokumentasi. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan kerjasama siswa yang ditandai dengan kemauan siswa untuk mengikut kerja kelompok tanpa memilih-milih teman kelompok kerja. Serta adanya peningkatan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat dan mau menghargai pendapat teman.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I guru masih lebih banyak memberikan pancingan-pancingan serta bimbingan pada siswa untuk melaksanakan diskusi dalam kerja kelompok, dan pada siklus II perlakuan tersebut sudah sanga berkurang karena siswa sudah mulai aktif dalam kerja kelompok. Guru juga mengubah personil-personil dalam masing-masing kelompok agar siswa dapat bekerjasama dengan semua teman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan kerjasama siswa dari angket siklus I kategori

sangat baik meningkat 7%, kategori baik meningkat 36% , dan pada siklus II kategori sangat baik meningkat 36%, kategori baik meningkat 14%. Dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu pada aspek keaktifan untuk kategori baik meningkat 14 % dan untuk kategori amat baik meningkat 29%. Untuk aspek perhatian kategori baik meningkat 21%, kategori amat baik meningkat 29%. Aspek kerjasama, kategori baik meningkat 29% dan kategori amat baik meningkat 21 %. Terakhir aspek tanggungjawab kategori baik meningkat 14% dan kategori amat baik meningkat 21%.

Kata Kunci : Kerjasama, Numbered Head Together (NHT), MIN Ngestiharjo



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan pertolongan Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad s.a.w. yang telah menuntun umatnya menuju jalan yang diridloi oleh Allah SWT. Amin.

Skripsi ini penulis susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai fihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Andi Prastowo, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Kepala, guru, dan karyawan MIN Ngestiharjo, Wates, Kulonprogo, yang telah mengizinkan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayah, ibu, dan anakku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal dan kebajikannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

Rohayati Latifah, S.Pd.I
NIM. 13485230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaannya	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	15
G. Indikator Keberhasilan.....	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NGESTIHARJO WATES KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo	30
B. Letak Geografis.....	31

C.	Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo	32
D.	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo.....	33
E.	Keadaan Guru dan Karyawan	36
F.	Keadaan Peserta Didik	37
G.	Sarana dan Prasarana	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Keadaan Pra Tindakan	42
B.	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT).....	46
C.	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa	57
BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran-saran	72
C.	Kata Penutup	73
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	:	Daftar Guru dan Tata Usaha MIN Ngestiharjo.....	36
Tabel II.2	:	Daftar Kegiatan MIN Ngestiharjo.....	37
Tabel II.3	:	Jumlah siswa MIN Ngestiharjo Lima Tahun Terakhir....	38
Tabel II.4	:	Keadaan Siswa MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.....	39
Tabel II.5	:	Daftar Siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2013/2014.....	40
Tabel II.6	:	Sarana dan Prasarana MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.....	41
Tabel III.1	:	Hasil Angket Pra Tindakan.....	44
Tabel III.2	:	Daftar Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel III.3	:	Daftar Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II	54
Tabel III.4	:	Daftar Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan I	55
Tabel III.5	:	Daftar Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan II.....	56
Tabel III.6	:	Hasil Sangket Siklus I.....	59
Tabel III.7	:	Hasil Angket Siklus II	61
Tabel III.8	:	Analisis Hasil Observasi pada Siklus I	64
Tabel III.9	:	Analisis Hasil Observasi pada Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Pedoman Pengumpulan Data.....	77
Lampiran 2:	Catatan Lapangan 1	78
Lampiran 3:	Catatan Lapangan 2	79
Lampiran 4:	Daftar Angket Siswa.....	80
Lampiran 5:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	83
Lampiran 6:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	92
Lampiran 7:	Lembar Observasi siswa Siklus I	100
Lampiran 8:	Lembar Observasi siswa Siklus II.....	102
Lampiran 9:	Lembar Observasi guru Siklus I	104
Lampiran 10:	Lembar Observasi guru Siklus II	106
Lampiran 11:	Deskriptor Observasi Guru	108
Lampiran 12:	Bukti Seminar Proposal	
Lampiran 13:	Berita Acara Seminar Proposal	
Lampiran 14:	Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 15:	Daftar Riwayat Hidup Penulis	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah. Tanpa kerjasama, kehidupan ini sudah punah¹.

Kerjasama merupakan perwujudan azas kekeluargaan, karena berdasarkan azas kekeluargaan, setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan keluarga besar. Dalam kehidupan keluarga, berkembang perasaan cinta kasih diantara sesama anggotanya yang menimbulkan solidaritas antar sesama manusia. Solidaritas yang berkembang itu dapat dilihat pada kesediaan mereka untuk saling membantu dan melakukan pekerjaan bersama, demi kepentingan bersama. Kerja sama antar berbagai pihak dapat terwujud karena di dorong oleh beberapa faktor, antara lain; adanya persamaan tujuan, adanya persamaan bahwa yang satu merupakan bagian dari yang lainnya, adanya pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban, dan lain-lain.

Dalam psikologi perkembangan, pada tahap akhir masa kanak-kanak, oleh para pendidik dilabelkan sebagai usia sekolah dasar. Pada usia tersebut anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan

¹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 73

mempelajari pelbagai keterampilan penting tertentu². Sedangkan bagi ahli psikologi, akhir masa kanak-kanak adalah usia berkelompok. Pada masa ini perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok³. Pada tahap ini, anak ingin menyesuaikan dengan standar yang disetujui kelompok dalam penampilan, berbicara, dan perilaku⁴. Diantara tugas perkembangan akhir masa kanak-kanak, adalah belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya, serta mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial dan lembaga-lembaga⁵. Sekarang penguasaan tugas perkembangan ini juga menjadi tanggungjawab guru-guru dan sebagian kecil juga menjadi tanggungjawab kelompok teman-teman⁶.

Demikian juga dengan para siswa ditingkat Madrasah Ibtidaiyah, sangat perlu adanya kerjasama tersebut. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam pembelajaran, akan mempermudah pemahaman siswa dalam belajar. Dalam suatu proses pembelajaran, setiap kerjasama dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran kooperatif, karena pada dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam kerjasama atau membantu diantara sesama. Artz dan Newman (1990) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai siswa

² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, edisi kelima), hlm. 146

³ *Ibid*, hlm. 147

⁴ *Ibid*, hlm. 147

⁵ *Ibid*, hlm. 10

⁶ *Ibid*, hlm. 148

yang bekerjasama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai tujuan bersama.⁷

Namun di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, wates, Kulon Progo, khususnya siswa kelas III, masih banyak siswa yang belum bisa melaksanakan kerjasama tersebut. Masih banyak siswa yang sering tidak mau ikut bekerja kelompok dengan teman ketika pembelajaran di sekolah, masih kurangnya rasa kebersamaan dalam mengerjakan tugas kelompok, serta masih suka memilih-milih teman, sebagian siswa masih suka egois, masih malu-malu/belum berani untuk mengungkapkan pendapat/ide, belum bisa menghargai pendapat teman, mudah marah/tersinggung, dan sebagainya⁸. Hampir dalam setiap pembelajaran jika siswa diajak/dibentuk kelompok dalam pembelajaran, siswa yang suka memilih-milih teman, enggan berkelompok jika tidak mendapat kelompok teman yang mereka inginkan, kemudian menangis dan bahkan tidak mau mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya masalah tersebut, peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, ingin memperbaiki keadaan tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together(NHT)*. Dengan menerapkan metode metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together(NHT)* ini, diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab dan kerjasama siswa.

⁷ Miftahul Huda, *Kooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 32

⁸ Hasil Observasi di kelas III, pada tanggal 14 April 2014

Menurut Slavin (1995), metode metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together(NHT)* yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok⁹. Pembelajaran kooperatif tipe *Numberet Head Together(NHT)* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Meningkatkan semangat kerjasama siswa. Dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas¹⁰. Menurut Krismanto “Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, 2) melatih siswa untuk bisa menjadi tutor Sebaya, 3) memupuk rasa kebersamaan, 4) membuat siswa menjadi terbiasa dengan perbedaan”¹¹.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya peningkatan kerja sama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo?

⁹ Miftahul Huda, *cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2014), hlm. 130

¹⁰ *Ibid*, hlm. 138

¹¹ Ridha Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*, <http://ri1990.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>, diakses pada 22 Juni 2014

2. Bagaimana peningkatan kerjasama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang Upaya Peningkatatan Kerjasama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo.
2. Mengungkapkan hasil peningkatan kerjasama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memberi wawasan pada guru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together(NHT)*.
2. Mendorong siswa untuk menyadari dan ikut aktif belajar kerjasama dengan semua teman.
3. Diharapkan bisa menjadi sumbangan informasi dan acuan kepada Kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam memilih strategi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, fokus pembahasan skripsi ini adalah *Upaya Peningkatan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Telah banyak hasil penelitian yang relevan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif, antara lain :

Pertama, skripsi yang ditulis Vita Anggitasari, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Ciri-ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VIIA Semester Genap T.A 2008/2009 di SMP Negeri I Pundong Bantul*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama proses pelaksanaan tindakan, kerjasama siswa mengalami peningkatan demikian juga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan¹².

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zumar Ansori, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹² Vita Anggitasari, *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Ciri-ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VIIA Semester Genap T.A 2008/2009 di SMP Negeri I Pundong Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2009

tahun 2010 dengan judul *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar dengan Pendekatan Konstruktivisme Materi Protozoa siswa kelas X A Semester I SMA Muhammadiyah I Bantul*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah selama proses pelaksanaan tindakan, meskipun terdapat hambatan-hambatan, namun dapat meningkatkan kerjasama siswa serta prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan¹³.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Arif Antono, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas 4 MIM Kertonatan Kabupaten Sukoharjo Th 2011/2012*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Selama proses pelaksanaan tindakan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan¹⁴.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fadlan, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN Kebonagung Imogiri Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Selama proses pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa dengan

¹³ Zumar Anshori, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar dengan Pendekatan Konstruktivisme Materi Protozoa siswa kelas X A Semester I SMA Muhammadiyah I Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2010

¹⁴ Arif Antono, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas 4 MIM Kertonatan Kabupaten Sukoharjo Th 2011/2012*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar 40,5% pada saat pra tindakan, kemudian meningkat menjadi 88,5% pada siklus I dan menjadi 95% pada siklus II. Selain itu, adanya perubahan pada perilaku dan kepribadian siswa seperti siswa lebih kreatif, tidak malu, berani mengemukakan pendapat dan dapat menghargai pendapat orang lain¹⁵.

Sedangkan dalam penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu menekankan pada peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo.

E. Landasan Teori

1. Kerjasama Siswa

Manusia adalah "*zoon politicon*" artinya manusia adalah makhluk yang berfikir dan ingin hidup berkelompok dengan manusia lain dalam memenuhi segala kebutuhan hidup. Karena manusia selain sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melangsungkan hidup tanpa bantuan orang lain. Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat

¹⁵ Muhammad Fadlan, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN Kebonagung Imogiri Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013

dikembangkan. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia. Diperkuat dengan dalil Aristoteles mengatakan Manusia itu *Zoon Politicon* yang artinya satu individu dengan individu lainnya saling membutuhkan satu sama lain sehingga keterkaitan yang tak bisa dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat¹⁶.

Sementara itu pada psikologi perkembangan, pada tahap akhir masa kanak-kanak(usia sekolah dasar) adalah usia berkelompok. Pada masa ini perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok¹⁷. Pada tahap akhir masa kanak-kanak ini, anak ingin menyesuaikan dengan standar yang disetujui kelompok dalam penampilan, berbicara, dan perilaku¹⁸. Diantara tugas perkembangan akhir masa kanak-kanak, adalah belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya, serta mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial dan lembaga-lembaga¹⁹. Sekarang penguasaan tugas perkembangan ini juga

¹⁶Elysabethervina Queen, *Manusia sebagai Zoon Politicon*,
<http://elysabethervinaqueen.blogspot.com/2012/06/manusia-sebagai-zoon-politicon.html>, diakses pada 22 Juni 2014

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, edisi kelima), hlm.147

¹⁸ *Ibid*, hlm. 147

¹⁹ *Ibid*, hlm. 10

menjadi tanggungjawab guru-guru dan sebagian kecil juga menjadi tanggungjawab kelompok teman-teman²⁰.

Sebagai makhluk sosial, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah. Tanpa kerjasama, kehidupan ini sudah punah²¹. Kerjasama adalah perbuatan bantu-membantu atau yang dilakukan bersama-sama²². Kerjasama antar berbagai pihak dapat terwujud karena didorong oleh beberapa faktor, antara lain: adanya persamaan tujuan, adanya persamaan bahwa yang satu merupakan bagian dari yang lainnya, adanya pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban, dan lain-lain.

Dalam suatu proses pembelajaran, setiap kerjasama dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran kooperatif, karena pada dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam kerjasama atau membantu diantara sesama. Artz dan Newman (1990) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai siswa yang bekerjasama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai tujuan bersama.²³

Perspetif Piagetian menegaskan bahwa ketika siswa bekerjasama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan melahirkan ketidakseimbangan

²⁰ *Ibid*, hlm. 148

²¹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 73

²² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 578

²³ Miftahul Huda, *Kooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 32

kognitif (*cognitif disequilibrium*).²⁴ Ketidakseimbangan inilah yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir, bernalar, dan berbicara.²⁵

Jadi dengan kerjasama kelompok belajar akan menumbuhkan motivasi untuk berani mengungkapkan ide, menghargai pendapat teman, berbagi pengetahuan dan pengalaman, ikut berperan aktif untuk mencapai tujuan bersama, serta untuk melatih siswa untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dengan bekerjasama yang baik, akan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran.

2. Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together*(NHT)

Menurut Soekamto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.²⁶

Model Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk

²⁴ *Ibid*, hlm. 39

²⁵ *Ibid*, hlm 40

²⁶ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm. 5

mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan²⁷. Ide penting dalam pembelajaran kooperatif adalah membelajarkan siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi²⁸. Slavin (1995) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri²⁹. Selain itu, Slavin juga mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan menginteraksikan pengetahuan dengan ketrampilan³⁰.

Pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu yang pertama komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*).³¹ Yang dimaksud komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) yaitu berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*) adalah merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerjasama mencapai tujuan kelompok. Struktur insentif ini merupakan keunikan dari pembelajaran kooperatif, karena setiap anggota kelompok

²⁷ *Ibid*, hlm 161

²⁸ *Ibid*, hlm 160

²⁹ *Ibid*, hlm. 162

³⁰ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm 162

³¹ *Ibid*, hlm 163

bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain untuk menguasai materi pelajaran, sehingga mencapai tujuan kelompok.³²

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang dikembangkan oleh Russ Frank. Prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- b. Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka³³.

Jadi dengan pembelajaran kooperatif metode *Numbered Head Together (NHT)* ini, siswa akan bekerjasama dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri dan kelompoknya untuk mencapai hasil yang terbaik.

3. Pembelajaran PKn

Dalam perkembangannya sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 sampai dengan penghujung abad ke-20, rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam keutuhan negara. Untuk

³² *Ibid*, hlm 163

³³ Miftahul Huda, *Kooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.138

itu diperlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus. Untuk menanamkan hal tersebut maka diwujudkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada siswa di sekolah, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.³⁴ Salah satu ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu "Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara"³⁵

Materi Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah khususnya kelas III cukup banyak. Sedangkan materi pelajaran PKn yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

³⁴ Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI, Permendiknas tahun 2008 tentang standar isi, hlm 32

³⁵ *Ibid*, hlm 33

materi pada kelas III semester II yaitu pada Standar Kompetensi memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, yang terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu

1. Menenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan
2. Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia³⁶.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul³⁷. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together(NHT)* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan kemampuan/kemauan kerjasama siswa yang ditandai dengan kemauan siswa untuk mengikuti kerja kelompok. Adanya peningkatan dalam keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat dan mau

³⁶ *Ibid*, hlm. 36

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67

menghargai pendapat teman. siswa tidak lagi memilih-milih teman dalam melaksanakan kerja kelompok.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang menggunakan metode ilmiah³⁸. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.³⁹ Menurut Lexy J. Moleong penelitian adalah bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁴⁰.

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan berjudul Upaya peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn melalui

³⁸ Rochiati Wiriadmadja, *Metode PTK untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 3

³⁹ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 12

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 6

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo tahun pelajaran 2013/2014 adalah termasuk penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dikarenakan arah dan tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas, yaitu kurangnya kemampuan dan kemauan siswa dalam melakukan kerjasama terutama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini, diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan kerjasama.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Salah satu tujuan pendekatan yang menjadikan informasi itu milik sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Sedangkan obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran PKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah⁴¹. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya⁴².

b. Kolaborator

Teman sejawat sebagai kolaborator, melakukan observasi terhadap siswa maupun guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Serta melakukan refleksi bersama guru.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Observasi bertujuan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 139

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 68

Lembar observasi disini berupa lembar observasi guru dan siswa, dan lembar penilaian hasil proses pembelajaran.

d. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang visi dan misi Madrasah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

e. Catatan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitiannya⁴³. Catatan Lapangan yaitu catatan tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

f. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket langsung tertutup, ditujukan kepada siswa kelas III

⁴³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.68

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo guna mendapat data tentang penerapan *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Merupakan angket langsung artinya responden menjawab tentang dirinya sendiri, dan jika dipandang dari bentuknya merupakan *rating scale* (skala bertingkat). Jumlah butir angket untuk siswa sebanyak 20 butir. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Kategori yang digunakan adalah selalu, seringkali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan positif adalah skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban seringkali, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan negatif adalah skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban seringkali, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah.

g. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan data siswa, data guru, data kegiatan di madrasah, serta data keadaan madrasah . Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang dilihat, dialami, didengar dan dipikirkan oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap beberapa orang guru/karyawan serta kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang visi dan misi Madrasah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

c. Metode angket

Angket digunakan untuk mengetahui kemauan dan kemampuan pelaksanaan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Nubered Heads*

Together (NHT). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket langsung tertutup, ditujukan kepada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo guna mendapat data tentang penerapan *Numbered Head Together(NHT)* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis⁴⁴. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data terkait dengan data siswa, data guru, data kegiatan di madrasah, serta data keadaan madrasah . Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini kolaborator berperan sebagai pengamat dan peneliti sebagai guru penyampai materi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁴⁵. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 139

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 330

nilai yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁶

6. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari analisis ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi (pengamatan guru) dan catatan lapangan dianalisis secara deskriptif.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

b. Analisis hasil wawancara

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 331

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis hasil angket

Angket digunakan untuk mengetahui kemauan dan kemampuan pelaksanaan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket langsung tertutup, ditujukan kepada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo guna mendapat data tentang penerapan *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Merupakan angket langsung artinya responden menjawab tentang dirinya sendiri, dan jika dipandang dari bentuknya merupakan *rating scale* (skala bertingkat). Jumlah butir angket untuk siswa sebanyak 20 butir. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Kategori yang digunakan adalah selalu, seringkali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan positif adalah skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban seringkali, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan negatif adalah

skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban seringkali, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah. Cara penghitungan persentase skor angket

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria kerjasama siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2	50% - 74,9%	Baik (B)
3	25% - 49,9%	Kurang (K)
4	0% - 24,9%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*

d. Analisis data lapangan

Dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran PKn berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Sehingga data tersebut mudah dibaca dan dipahami.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis kolaborasi. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sendiri yang juga berperan sebagai guru kelas di kelas tiga Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo. Dengan demikian penelitian ini membutuhkan teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer.

Desain penelitian tindakan kelas disetiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan.

a. Siklus 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan ini peneliti akan melakukan tindakan menyusun dan mengembangkan RPP berdasarkan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang akan disampaikan saat proses pembelajaran. Penulis selaku peneliti dan guru, juga membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, lembar penilaian hasil proses pembelajaran siswa, pedoman wawancara, dan angket. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran dan kamera untuk mengambil gambar saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru yang sekaligus sebagai peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat, sedangkan peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru melaksanakan pembelajaran. Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru (pengamat). Kemudian peneliti melakukan refleksi. Guru sebagai peneliti, dan pengamat melakukan diskusi mengenai

hal-hal yang dirasa masih perlu diperbaiki. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut: Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo, yang meliputi : sejarah singkat berdirinya, letak geografis, Visi, Misi dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran PKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, dan pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap kerjasama siswa. Bab IV penutup, didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Dan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo, Wates, dengan judul Upaya Peningkatan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa kelas III MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kerja sama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo adalah
 - a. Perencanaan (*planning*) yakni peneliti membuat RPP, menyiapkan sarana dan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi dan lain-lain.
 - b. Tindakan (*Acting*) yakni peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang metode *Numbered Head Together (NHT)* yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti memberikan penjelasan materi pelajaran, kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari

3-4 orang tiap kelompok dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor. Tiap kelompok diberi tugas. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. Guru/Peneliti memanggil salah satu nomor dan siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

- c. Observasi (*Observing*) yakni dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer.
- d. Refleksi (*reflecting*) dilakukan setelah selesai proses pembelajaran, dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Kemudian mengevaluasi kekurangan-kekurangan, atau masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Setelah melakukan refleksi, kemudian merumuskan perencanaan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I dan siklus II terdapat perbedaan perlakuan pada siswa. Pada siklus I perlakuan yang diberikan berupa pancingan agar siswa aktif dalam berdiskusi dan kerja kelompok. Sedangkan pada siklus II karena siswa sudah mendapatkan pembiasaan sebelumnya maka perlakuan yang dilakukan lebih sedikit; guru lebih banyak mengamati dan mencatat apa yang terjadi.

2. Peningkatan kerjasama siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo dapat jelaskan sebagai berikut:
- a. Pada kondisi awal pra tindakan, kenyataan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum bisa melaksanakan kerjasama dengan baik. Hal tersebut juga didukung dari hasil angket siswa tentang perilaku yang berhubungan dengan kerjasama, memperoleh hasil yang memprihatinkan. Yakni dari 14 siswa di kelas III, yang hasilnya kurang masih ada 71% (10 siswa), sedangkan yang hasilnya baik hanya 29% atau 4 siswa saja.
 - b. Pada siklus I diperoleh hasil bahwa ada peningkatan kemampuan kerjasama siswa dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I tersebut. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kenaikan hasil angket sebagai berikut: Kemampuan kerjasama siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik meningkat sebesar 7%, kategori baik meningkat 36% , sedang yang kategori kurang turun sebesar 42%.
 - c. Pada siklus II diperoleh hasil bahwa ada peningkatan kemampuan kerjasama siswa dari siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kenaikan hasil angket sebagai berikut:

Kemampuan kerjasama siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik meningkat sebesar 36%, kategori baik meningkat 14% , sedang yang kategori kurang turun sebesar 21%.

- d. Dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu pada aspek keaktifan untuk skor 3 (baik) mengalami peningkatan 14 % dan untuk skor 4 (Amat Baik) mengalami peningkatan 29%. Kemudian untuk aspek perhatian mengalami peningkatan pada skor 3 (baik) sebesar 21%, dan pada skor 4 (Amat Baik) mengalami peningkatan sebesar 29%. Sedangkan pada aspek kerjasama, untuk skor 3 (baik) meningkat 29% dan pada skor 4 (amat baik) meningkat 21 % . Terakhir pada aspek tanggungjawab meningkat 14% untuk skor 3 (baik) dan 21% untuk skor 4 (amat baik).
- e. Dilihat dari hasil pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* ini dapat meningkatkan kerjasama siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan pada guru bahwa guru perlu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif lagi, lebih mandiri, lebih memotivasi siswa untuk

menyatakan pendapat, dan menghargai pendapat teman. Guru perlu memberikan penguatan, semangat serta pujian pada semua siswa atas prestasi yang mampu mereka raih. Memberikan pengertian kepada siswa pentingnya bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar, dan memberi pengertian bagi siswa yang sudah bisa akan pentingnya mengajari temannya yang belum bisa mengenai materi pelajaran yang sudah disampaikan guru.

2. Disarankan kepada guru, Penerapan metode *Numbered Head Together (NHT)* ini akan berhasil dengan baik apabila guru melaksanakan metode ini dengan sebaik-baiknya, dan memberi motivasi yang lebih kepada siswa akan pentingnya metode ini untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, yang akan berdampak pada peningkatan penguasaan materi pelajaran.
3. Bagi pihak Madrasah perlu dilakukan sosialisasi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran yang lain, sehingga keberhasilan dapat bersama-sama dicapai oleh semua pihak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini. Semoga skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini dapat

bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segenap pikiran, tenaga, serta waktu sesuai kemampuan penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan atau bahkan kesalahan yang diakibatkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dan penulis mohon petunjuk kebenaran dan ampunan serta berserah diri kepada Allah swt atas segala kesalahan dan kekhilafan penulis. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Anggitasari, Vita, *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Ciri-ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VIIA Semester Genap T.A 2008/2009 di SMP Negeri I Pundong Bantul*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009
- Ansori, Zumar, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar dengan Pendekatan Konstruktivisme Materi Protozoa siswa kelas X A Semester I SMA Muhammadiyah I Bantul*, Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
- Antono, Arif, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas 4 MIM Kertonatan Kabupaten Sukoharjo Th 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Elysbathervina Queen, *Manusia sebagai Zoon Politicon*, <http://elysbathervinaqueen.blogspot.com/2012/06/manusia-sebagai-zoon-politicon.html>, diakses pada 22 Juni 2014
- Fadlan, Muhammad, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN Kebonagung Imogiri Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)* Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005 hlm.68

Ridha Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*, <http://ri1990.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>, diakses pada 22 Juni 2014

Siberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Nusa Media dengan Penerbit Nuansa, 2004

Wiriatmaja,Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:
Kepala MIN Ngestiharjo dibantu Pegawai Tata Usaha dan Pegawai Perpustakaan
2. Pokok masalah yang diwawancarakan :
 - a. Wawancara dengan Kepala MIN Ngestiharjo
 - 1) Kapan MIN Ngestiharjo didirikan?
 - 2) Bagaimana sejarah berdiri MIN Ngestiharjo?
 - 3) Bagaimana perkembangan MIN Ngestiharjo sampai sekarang?
 - 4) Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah?
 - 5) Apa dasar dan tujuan pendidikan di MIN Ngestiharjo?
 - 6) Bagaimana struktur organisasi di MIN Ngestiharjo?
 - 7) Apa visi dan misi dari MIN Ngestiharjo?
 - 8) Apa saja kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat di MIN Ngestiharjo?
 - 9) Sarana Prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran di MIN Ngestiharjo?

B. Pedoman Observasi

Hal-hal yang diobservasi

1. Letak dan keadaan geografis MIN Ngestiharjo
2. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Ngestiharjo

C. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan tehnik dokumentasi adalah

1. Data keadaan siswa MIN Ngestiharjo
2. Data keadaan guru MIN Ngestiharjo
3. Visi, misi dan tujuan MIN Ngestiharjo

D. Angket

Hal-hal yang ditanyakan tentang kerjasama siswa

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2014
Jam : 07.00 - 10.00 WIB
Lokasi : MIN Ngestiharjo
Sumber Data : Proses Pembelajaran di Kelas III MIN Ngestiharjo

Deskripsi Data:

Pada pagi yang cerah ini, siswa-siswi kelas III MIN Ngestiharjo masuk kelas kemudian berdoa, kemudian mengikuti pembelajaran seperti biasa. Selama dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa rame, kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru mengajak siswa untuk belajar kelompok, masih banyak siswa malas-malasan untuk mengikutinya. Masih banyak siswa yang belum bisa melaksanakan kerjasama tersebut. Masih kurangnya rasa kebersamaan dalam mengerjakan tugas kelompok, serta masih suka memilih-milih teman, sebagian siswa masih suka egois, masih malu-malu/belum berani untuk mengungkapkan pendapat/ide, belum bisa menghargai pendapat teman, mudah marah/tersinggung, dan sebagainya

Interpretasi Data :

Masih banyak siswa kelas III MIN Ngestiharjo yang belum mau, belum suka ataupun belum mampu melakukan kerjasama maupun berinteraksi secara baik dengan teman-temannya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Obsevasi dan Wawancara
Hari, Tanggal : 12 Mei 2014
Lokasi : MIN Ngestiharjo
Sumber Data : Kepala MIN Ngestiharjo dibantu Pegawai Tata Usaha dan Pegawai Perpustakaan

Deskripsi data :

- Obsevasi : Melihat letak geografis serta sarana dan prasarna yang dimiliki MIN Ngestiharjo
- Wawancara: Menanyakan tentang Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya, MIN Ngestiharjo; bagaimana perkembangan MIN Ngestiharjo sampai sekarang dan siapa saja yang pernah menjabat kepala; dasar dan tujuan pendidikannya; struktur organisasi; visi dan misi; kegiatan ekstra kurikuler; serta sarana dan prasarna yang miliki MIN Ngestiharjo

- Interpretasi data :

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo berdiri sejak tahun 1981 yang merupakan relokasi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngloro Spto Sari Gunungkidul sesuai dengan surat keputusan menteri Agama RI tanggal 31 Mei 1980 No.27 Tahun 1980. Yang pernah menjabat kepala adalah Bapak Burhanuddin, kemudian Ibu Sriyatun, kemudian dilanjutkan Bapak Warso, Bapak Sumali, Bapak Samsudin, S.Ag. MA, dan sekarang adalah bapak Rahmat Agus Salim,S.Ag. MIN Ngestiharjo memiliki tanah seluas 2.255 meter persegi. Data-data lain bisa dilihat di kurikulum MIN Ngestiharjo

8. Apakah kamu marah jika kamu tidak satu kelompok dengan teman yang kamu sukai?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
9. Apakah kamu mau satu kelompok dengan teman lawan jenismu?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
10. Apakah kamu mau berkelompok dengan teman yang tingkat kependaiannya dibawahmu?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
11. Dalam belajar berkelompok, apakah kamu mau menyampaikan pendapatmu?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
12. Jika ada temanmu yang sedang menyampaikan pendapatnya, apakah kamu mau mendengarkannya?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
13. Jika pendapat temanmu berbeda dengan pendapatmu, apakah kamu mau menghargainya?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
14. Jika tidak setuju dengan pendapat temanmu, apakah kamu akan memarahinya?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
15. Apakah kamu mau kerjasama dengan teman satu kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
16. Apakah kamu marah jika pendapatmu tidak disetujui teman-temanmu?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah
17. Apakah suka menghina temanmu yang belum bisa mengerjakan tugas?
a Selalu
b Seringkali
c Kadang - kadang
d Tidak pernah

18. Apakah kamu mau mengerjakan semua tugas dari guru?
- a Selalu
 - b Seringkali
 - c Kadang - kadang
 - d Tidak pernah
19. Apakah kamu mau bertanya pada guru jika pelajarannya kurang jelas?
- a Selalu
 - b Seringkali
 - c Kadang - kadang
 - d Tidak pernah
20. Apakah kamu mau menerima keputusan kelompok, meskipun berbeda dengan pendapatmu?
- a Selalu
 - b Seringkali
 - c Kadang - kadang
 - d Tidak pernah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : MIN Ngestiharjo
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

C. Indikator

Menyebutkan kebhinekaan bangsa Indonesia (seperti: macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, diharapkan siswa dapat menyebutkan kebhinekaan bangsa Indonesia (seperti: macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)

E. Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kerjasama
3. Keberanian

F. Metode Pembelajaran

Numbered Head Together (NHT)

G. Materi Ajar

Keberagaman bangsa Indonesia (seperti: macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Siswa diajak berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan presensi siswa
- Guru mengkondisikan siswa dengan menyanyi lagu “Satu Nusa Satu Bangsa)
- Guru mengadakan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali pelajaran yang lalu
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu menyebutkan kebhinekaan bangsa Indonesia (seperti: macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)
- Guru menyampaikan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan pada pembelajaran ini.

B. Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 3 -4 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor.
- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kebhinekaan bangsa Indonesia (seperti: macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)
- Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada siswa
- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota kelompok ikut terlibat dan mengetahui jawaban tersebut.
- Setelah selesai, kemudian guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor tersebut mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.(begitu seterusnya)
- Guru memberikan mengkonfirmasi jawaban-jawaban tersebut, serta guru memberikan pujian bagi kelompok yang sudah berhasil

serta memberi semangat kelompok yang belum berhasil dengan baik

- Guru memberikan soal tes kepada siswa
- Guru menilai hasil kerja siswa

C. Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (PR)
- Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- Guru mengucapkan salam.

I. Sumber/bahan

- Buku paket PKn kelas III, Tim Bina Karya Guru, Erlangga, 2006
- Buku paket PKn kelas III, pusat perbukuan Depdiknas, eureka, 2008
- Poster/gambar tarian adat, rumah adat, senjata tradisional, pakaian adat.
- Hand out tugas siswa
- Kartu nomor (nomor anggota kelompok)

J. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk	Instrumen
1	Tes	Tertulis	Isian
2	Non Tes	Unjuk kerja	Lembar pengamatan

Wates, Mei 2014

Mengetahui

Kepala MIN Ngestiharjo

Guru Kelas

Rohmat Agus Salim, S.Ag.

NIP. 19730811 199603 1002

Rohayati Latifah, S.Pd.I

NIP. 150283501

Lampiran Instrumen Soal

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Daerah Yogyakarta memiliki kekhasan antara lain :
 - a. Nama rumah adat :
 - b. Nama Tarian Adat :
 - c. Makanan Khas :
 - d. Nama Suku :
2. Daerah Jawa Barat memiliki kekhasan antara lain:
 - a. Nama rumah adat :
 - b. Nama Tarian Adat :
 - c. Makanan Khas :
 - d. Nama Suku :
3. Daerah Sumatera memiliki kekhasan antara lain:
 - a. Nama rumah adat :
 - b. Nama Tarian Adat :
 - c. Makanan Khas :
 - d. Nama Suku :
 - a. Nama Suku :

B. Pedoman Penilaian

No	Instrumen soal	Jumlah soal	Skor nilai	Jumlah Skor
1	Pilihan Ganda	10	1	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{10} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : MIN Ngestiharjo
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

C. Indikator

Menyebutkan kekayaan alam bangsa Indonesia

Menyebutkan contoh keramahtamahan bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), diharapkan siswa dapat

- Menyebutkan kekayaan alam bangsa Indonesia
- Menyebutkan contoh keramahtamahan bangsa Indonesia.

E. Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kerjasama
3. Keberanian

F. Metode Pembelajaran

Numbered Head Together(NHT)

G. Materi Ajar

Kekayaan alam Indonesia

Keramahtamahan Bangsa Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Siswa diajak berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan presensi siswa
- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar dengan cara mengingatkan kembali pelajaran yang lalu, yaitu menanyakan tentang kebhinekaan (macam-macam tarian adat, rumah adat, pakaian adat, dsb)
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu menyebutkan kekayaan alam bangsa Indonesia dan keramahan Bangsa Indonesia
- Guru menyampaikan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan pada pembelajaran ini.

B. Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 3 -4 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor.
- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kekayaan alam bangsa Indonesia dan keramahan bangsa Indonesia
- Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada siswa
- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota kelompok ikut terlibat dan mengetahui jawaban tersebut.
- Setelah selesai, kemudian guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor tersebut mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.(begitu seterusnya)
- Guru memberikan mengkonfirmasi jawaban-jawaban tersebut, serta guru memberikan pujian bagi kelompok yang sudah berhasil serta memberi semangat kelompok yang belum berhasil dengan baik

- Guru memberikan soal tes kepada siswa
- Guru menilai hasil kerja siswa

C. Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (PR)
- Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- Guru mengucapkan salam.

I. Sumber/bahan

- Buku paket PKn kelas III, Tim Bina Karya Guru, Erlangga, 2006
- Buku paket PKn kelas III, pusat perbukuan Depdiknas, eureka, 2008
- Poster/gambar kekayaan alam
- Hand out tugas siswa
- Kartu nomor (nomor anggota kelompok)

J. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk	Instrumen
1	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda
2	Non Tes	Unjuk kerja	Lembar pengamatan

Wates, Mei 2014

Mengetahui

Kepala MIN Ngestiharjo

Guru Kelas

Rohmat Agus Salim, S.Ag.

NIP. 19730811 199603 1002

Rohayati Latifah, S.Pd.I

NIP. 150283501

Lampiran Instrumen Soal

Nama :

Kelas : III (Tiga)

Mapel : PKn

A. Silanglah huruf di depan jawaban yang paling tepat!

1. Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah ...
 - a. minyak tanah
 - b. air
 - c. Bensin
 - d. emas
2. Tanaman yang dikelompokkan kedalam tanaman pertanian adalah ...
 - a. kelapa sawit
 - b. teh
 - c. Padi
 - d. buah-buahan
3. Yang termasuk tanaman perkebunan adalah ...
 - a. kopi
 - b. kedelai
 - c. jagung
 - d. sayur-sayuran
4. Sumber daya alam hewan yang ada di Indonesia dapat dikelompokkan sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Hewan ternak unggas
 - b. Perikanan darat, laut dan ikan hias
 - c. Hewan ternak besar
 - d. Hewan ternak kecil
5. Berikut ini adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, kecuali ...
 - a. batubara
 - b. emas
 - c. alumunium
 - d. hewan
6. Bahan tambang yang bisa dibuat jadi perhiasan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. emas
 - b. nikel
 - c. permata
 - d. perak
7. Bahan tambang yang biasa dibuat menjadi panci atau penggorengan adalah ...
 - a. Besi
 - b. perak
 - c. Tembaga
 - d. alumunium
8. Orang Indonesia terkenal ramah, contoh perbuatan ramah seperti dibawah ini, kecuali ...
 - a. Pedagang mengucapkan terima kasih pada pembeli
 - b. Mau menunjukkan tanpa minta bayaran, bila ada turis yang sedang

- bingung mencari suatu tempat
- c Menyapa orang yang bertemu dengannya
 - d Pedagang memarahi calon pembeli yang tidak jadi membeli dagangannya
9. Di kabupaten kulon progo terdapat penambangan ...
- a. pasir besi
 - b. batubara
 - c. Timah
 - d. bauksit
10. Contoh keramahatan bangsa Indonesia adalah ...
- a. Mempersilahkan tamu duduk diteras
 - b. Menjamu tamu dengan makanan dan minuman
 - c. Menyapa hanya dengan orang yang sudah dikenal saja
 - d. Membiarkan saja tamu yang belum dikenal

B. Pedoman Penilaian

No	Instrumen soal	Jumlah soal	Skor nilai	Jumlah Skor
1	Pilihan Ganda	10	1	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{10} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II pertemuan 1

Satuan Pendidikan : MIN Ngestiharjo
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

C. Indikator

Menyebutkan alasan bangga sebagai anak Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe NHT, diharapkan siswa dapat menyebutkan alasan bangga sebagai anak Indonesia

E. Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kerjasama
3. Keberanian

F. Metode Pembelajaran

Numbered Head Together

G. Materi Ajar

Bangga sebagai anak Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Siswa diajak berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan presensi siswa

- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar dengan cara mengingatkan kembali pelajaran yang lalu, yaitu menanyakan tentang kebhinekaa, kekayaan alam serta keramah-tamahan bangsa Indonesia
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu menyebutkan Menyebutkan alasan bangga sebagai anak Indonesia
- Guru menyampaikan tentang pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) yang akan diterapkan pada pembelajaran ini.

B. Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 3 -4 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor.
- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian bangga sebagai anak Indonesia
- Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada siswa
- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota kelompok ikut terlibat dan mengetahui jawaban tersebut.
- Setelah selesai, kemudian guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor tersebut mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.(begitu seterusnya)
- Guru memberikan mengkonfirmasi jawaban-jawaban tersebut, serta guru memberikan pujian bagi kelompok yang sudah berhasil serta memberi semangat kelompok yang belum berhasil dengan baik
- Guru memberikan soal tes kepada siswa
- Guru menilai hasil kerja siswa

C. Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

- Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (PR)
- Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- Guru mengucapkan salam.

I. Sumber/bahan

- Buku paket PKn kelas III, Tim Bina Karya Guru, Erlangga, 2006
- Buku paket PKn kelas III, pusat perbukuan Depdiknas, eureka, 2008
- Poster/gambar bermacam-macam budaya bangsa
- Hand out tugas siswa
- Kartu nomor (nomor anggota kelompok)

J. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk	Instrumen
1	Tes	Tertulis	Isian
2	Non Tes	Unjuk kerja	Lembar pengamatan

Wates, Mei 2014

Mengetahui
Kepala MIN Ngestiharjo

Guru Kelas

Rohmat Agus Salim, S.Ag.
NIP. 19730811 199603 1002

Rohayati Latifah, S.Pd.I
NIP. 150283501

Lampiran Instrumen Soal

A. Instrumen Soal

Sebutkan 10 alasan kamu bangga menjadi anak Indonesia!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

B. Pedoman Penilaian

No	Instrumen soal	Jumlah soal	Skor nilai	Jumlah Skor
1	Isian	1	10	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{10} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus II pertemuan 2

Satuan Pendidikan : MIN Ngestiharjo
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

C. Indikator

Menyebutkan contoh perilaku bangga sebagai anak Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe NHT, diharapkan siswa dapat menyebutkan contoh perilaku bangga sebagai anak Indonesia

E. Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kerjasama
3. Keberanian

F. Metode Pembelajaran

Numbered Head Together

G. Materi Ajar

Bangga sebagai anak Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Siswa diajak berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan presensi siswa

- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar dengan cara mengingatkan kembali pelajaran yang lalu, yaitu menanyakan tentang alasan bangga sebagai anak Indonesia.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu menyebutkan contoh perilaku bangga sebagai anak Indonesia
- Guru menyampaikan tentang pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) yang akan diterapkan pada pembelajaran ini.

B. Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 3 -4 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor.
- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian bangga sebagai anak Indonesia
- Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada siswa
- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dan memastikan setiap anggota kelompok ikut terlibat dan mengetahui jawaban tersebut.
- Setelah selesai, kemudian guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor tersebut mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.(begitu seterusnya)
- Guru memberikan mengkonfirmasi jawaban-jawaban tersebut, serta guru memberikan pujian bagi kelompok yang sudah berhasil serta memberi semangat kelompok yang belum berhasil dengan baik
- Guru memberikan soal tes kepada siswa
- Guru menilai hasil kerja siswa

C. Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

- Guru memberikan tugas rumah (PR)
- Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- Guru mengucapkan salam.

I. Sumber/bahan

- Buku paket PKn kelas III, Tim Bina Karya Guru, Erlangga, 2006
- Buku paket PKn kelas III, pusat perbukuan Depdiknas, eureka, 2008
- Poster/gambar bermacam-macam budaya bangsa
- Hand out tugas siswa
- Kartu nomor (nomor anggota kelompok)

J. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk	Instrumen
1	Tes	Tertulis	Isian
2	Non Tes	Unjuk kerja	Lembar pengamatan

Wates, Mei 2014

Mengetahui

Kepala MIN Ngestiharjo

Guru Kelas

Rohmat Agus Salim, S.Ag.

NIP. 19730811 199603 1002

Rohayati Latifah, S.Pd.I

NIP. 150283501

Lampiran Instrumen Soal

A. Instrumen Soal

Sebutkan 10 contoh perbuatan yang menunjukkan alasan bangga menjadi anak Indonesia

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

B. Pedoman Penilaian

No	Instrumen soal	Jumlah soal	Skor nilai	Jumlah Skor
1	Isian	1	10	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{10} \times 100$$

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus : I

Hari / Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2014

No	Nama	Aspek Yang diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1	Andi Nur Saputra					
2	Hasna Abidah S.					
3	Fauziyah Nur Kh.					
4	Kanaka Maritza					
5	Khaidar Fajar N.S.					
6	Muh Misbahul M.					
7	Noor Azharul L.					
8	Nugie Al-Afghani					
9	Rizki Dwi R.					
10	Roman Zakia					
11	Shofwan W.N.					
12	Tsamarah Jihan Dz.					
13	Wardani Febri K.					
14	Wakhidatun C.V.					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Keterangan					

Wates, 16 Mei 2014

Observer

Yuli Supriyanto, S.Psi
NIP. 19800720 200901 1 008

Keterangan :

A. Deskriptor Penilaian Aktivitas Siswa

1. Keaktifan

- a. Menyatakan pendapat.
- b. Mengajukan pertanyaan.
- c. Mengerjakan tugas dengan baik.
- d. Menjawab pertanyaan.

2. Perhatian

- a. Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
- b. Menunjukkan antusias dalam pembelajaran.
- c. Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran.
- d. Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran.

3. Kerjasama

- a. Memberi bantuan pada orang lain
- b. Menghargai pendapat orang lain
- c. Menunjukkan kekompakan
- d. Menunjukkan peran aktif dalam kelompok

4. Tanggung Jawab

- a. Bertanggung Jawab pada tugas
- b. Tidak mengganggu teman lain
- c. Melaksanakan tugas dengan rasa senang
- d. Melaksanakan tugas dengan antusias

B. Keterangan Penilaian

- a. Jika semua indikator dilaksanakan Skor 4 (Amat Baik)
- b. Jika hanya tiga indikator dilaksanakan Skor 3 (Baik)
- c. Jika hanya dua indikator dilaksanakan Skor 2 (Cukup)
- d. Jika hanya satu indikator dilaksanakan Skor 1 (Kurang)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus : II

Hari / Tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014

No	Nama	Aspek Yang diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1	Andi Nur Saputra					
2	Hasna Abidah S.					
3	Fauziyah Nur Kh.					
4	Kanaka Maritza					
5	Khaidar Fajar N.S.					
6	Muh Misbahul M.					
7	Noor Azharul L.					
8	Nugie Al-Afghani					
9	Rizki Dwi R.					
10	Roman Zakia					
11	Shofwan W.N.					
12	Tsamarah Jihan Dz.					
13	Wardani Febri K.					
14	Wakhidatun C.V.					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Keterangan					

Wates, 30 Mei 2014

Observer

Yuli Supriyanto, S.Psi
NIP. 19800720 200901 1 008

Keterangan :

A. Deskriptor Penilaian Aktivitas Siswa

1. Keaktifan
 - a. Menyatakan pendapat.
 - b. Mengajukan pertanyaan.
 - c. Mengerjakan tugas dengan baik.
 - d. Menjawab pertanyaan.
2. Perhatian
 - a. Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
 - b. Menunjukkan antusias dalam pembelajaran.
 - c. Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran.
 - d. Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran.
3. Kerjasama
 - a. Memberi bantuan pada orang lain
 - b. Menghargai pendapat orang lain
 - c. Menunjukkan kekompakan
 - d. Menunjukkan peran aktif dalam kelompok
4. Tanggung Jawab
 - a. Bertanggung Jawab pada tugas
 - b. Tidak mengganggu teman lain
 - c. Melaksanakan tugas dengan rasa senang
 - d. Melaksanakan tugas dengan antusias

B. Keterangan Penilaian

- a. Jika semua indikator dilaksanakan Skor 4 (Amat Baik)
- b. Jika hanya tiga indikator dilaksanakan Skor 3 (Baik)
- c. Jika hanya dua indikator dilaksanakan Skor 2 (Cukup)
- d. Jika hanya satu indikator dilaksanakan Skor 1 (Kurang)

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

Siklus : I

Hari Tanggal : 16 Mei 2014

No	Aspek Yang dinilai	Skor
I	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	
1	Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar	
2	Melaksanakan tugas harian kelas	
	Rata-rata butir I	
II	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	
1	Melakukan kegiatan pembelajaran	
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan	
3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan	
4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis	
5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal	
6	Mengelola waktu pembelajaran secara klasikal	
	Rata-rata butir II	
III	Mengelola interaksi kelas	
1	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang terkait dengan isi pembelajaran	
2	Menangani pertanyaan dan respon siswa	
3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa	
5	Memantapkan penguasaan materi	
	Rata-rata butir III	

IV	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	
1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa	
2	Menunjukkan kegairahan belajar	
3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	
4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan	
5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	
	Rata-rata butir IV	
V	Pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar	
1	Melaksanakan penilaian proses	
2	Melaksanakan penilaian akhir	
	Rata-rata butir V	
	Nilai Rata-rata (I+II+III+IV+V):5	

Wates, 16 Mei 2014

Observer

Yuli Supriyanto, S.Psi

NIP. 19800720 200901 1 008

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

Siklus : II

Hari Tanggal : 30 Mei 2014

No	Aspek Yang dinilai	Skor
I	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	
1	Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar	
2	Melaksanakan tugas harian kelas	
	Rata-rata butir I	
II	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	
1	Melakukan kegiatan pembelajaran	
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan	
3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan	
4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis	
5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal	
6	Mengelola waktu pembelajaran secara klasikal	
	Rata-rata butir II	
III	Mengelola interaksi kelas	
1	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang terkait dengan isi pembelajaran	
2	Menangani pertanyaan dan respon siswa	
3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	
4	Memiciu dan memelihara ketertiban siswa	
5	Memantapkan penguasaan materi	
	Rata-rata butir III	

IV	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	
1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa	
2	Menunjukkan kegairahan belajar	
3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	
4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan	
5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	
	Rata-rata butir IV	
V	Pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar	
1	Melaksanakan penilaian proses	
2	Melaksanakan penilaian akhir	
	Rata-rata butir V	
	Nilai Rata-rata (I+II+III+IV+V):5	

Wates, 30 Mei 2014

Observer

Yuli Supriyanto, S.Psi

NIP. 19800720 200901 1 008

DESKRIPTOR PENILAIAN KINERJA GURU

- I. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.
 1. Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.
 - a. Alat bantu (Media) yang diperlukan tersedia.
 - b. Sumber alat yang diperlukan tersedia.
 - c. Alat bantu (Media) yang diperlukan terpasang ditempatnya.
 - d. Sumber alat yang diperlukan terpasang ditempatnya.
 2. Melaksanakan tugas harian kelas.
 - a. Ketersediaan kelengkapan alat tulis mengajar.
 - b. Absensi kehadiran siswa.
 - c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, dan perabot kelas.
 - d. Kesiapan alat-alat pembelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.
- II. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 1. Melakukan kegiatan pembelajaran.
 - a. Menarik perhatian siswa.
 - b. Memotivasi siswa.
 - c. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa.
 - d. Memberikan acuan yang dapat dilakukan dengan menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
 2. Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan.
 - a. Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
 - c. Pembelajaran terkoordinir dengan baik.
 - d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang dan prabot).
 3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, situasi dan lingkungan.
 - a. Media pembelajaran sesuai dengan materi.

- b. Media pembelajaran rapi dan menarik.
 - c. Media pembelajaran mudah dipahami maksud dan fungsinya.
 - d. Penggunaan media pembelajaran melibatkan siswa.
4. Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis.
 - a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
 - b. Kegiatan yang disajikan saling terkait satu sama lain.
 - c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
 - d. Adanya tindak lanjut pada akhir pembelajaran.
 5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.
 - a. Sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Perubahan kegiatan berlangsung dengan lancar.
 - d. Dalam setiap kegiatan siswa terlibat secara optimal.
 6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.
 - a. Dimulai tepat waktu.
 - b. Sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - c. Dilaksanakan sampai akhir waktu yang telah dialokasikan.
 - d. Tidak terjadi penundaan waktu dalam pembelajaran.

III. Mengelola Interaksi Kelas.

1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang terkait dengan isi pembelajaran.
 - a. Petunjuk dan penjelasan sesuai rencana pembelajaran.
 - b. Petunjuk dan penjelasan sesuai tujuan pembelajaran.
 - c. Petunjuk dan penjelasan sesuai materi pembelajaran.
 - d. Petunjuk dan penjelasan sesuai mudah dipahami dan dimengerti.
2. Menangani pertanyaan dan respon siswa.
 - a. Memupuk semangat dan keberanian siswa bertanya.
 - b. Merespon pertanyaan siswa dengan hangat dan antusias.
 - c. Melakukan respons pertanyaan secara merata.
 - d. Memberikan reward kepada peserta yang bertanya.
3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

- a. Pembicaraan lancar.
 - b. Pembicaraan dapat dimengerti.
 - c. Materi tertulis ataupun soal evaluasi tertulis jelas.
 - d. Isyarat gerak badan yang digunakan tepat.
4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
 - a. Membantu siswa mengingat pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh.
 - b. Mendorong siswa pasif untuk berpartisipasi.
 - c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka dan memancing reaksi siswa.
 - d. Menanggapi secara aktif dan positif siswa yang berpartisipasi.
 5. Memantapkan penguasaan materi.
 - a. Malakukan kesimpulan diakhir pembelajaran.
 - b. Melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
 - c. Memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya.
 - d. Memberikan penjelasan ulang singkat kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

IV. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

1. Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
 - a. Menunjukkan sikap bersahabat dengan siswa.
 - b. Mengendalikan diri saat menghadapi siswa yang berlaku kurang sopan.
 - c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa.
 - d. Menghargai perbedaan pendapat baik antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.
2. Menunjukkan kegairahan belajar.
 - a. Menunjukkan keantusiasan dalam mengajar.
 - b. Pandangan mata dan ekspresi yang bergairah dalam mengajar.

- c. Penuh semangat dalam mengajar.
 - d. Nada suara yang menunjukkan penekanan pada bagian yang penting.
 3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
 - a. Memberikan perhatian dan tanggapan kepada siswa yang membutuhkan.
 - b. Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
 - c. Mendorong dan memotivasi siswa.
 - d. Menunjukkan adanya reward dan panishment.
 4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan.
 - a. Menghargai setiap perbedaan individual setia siswa.
 - b. Memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami penyimpangan (cacat fisik, pemalu, hiperaktif).
 - c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
 - d. Menunjukkan adanya reward dan panishment.
 5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.
 - a. Mendorong siswa berani mengemukakan pendapat.
 - b. Memberikan siswa memberikan alasan dari pendapatnya.
 - c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
 - d. Menunjukkan adanya reward mengemukakan pendapat.
- V. Pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar.
 1. Melaksanakan penilaian proses.
 - a. Evaluasi proses sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Evaluasi proses sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Evaluasi proses sesuai dengan materi pembelajaran.
 - d. Adanya refleksi dan tindak lanjut dari penilaian proses.
 2. Melaksanakan penilaian Akhir.
 - a. Evaluasi akhir sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Evaluasi akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Evaluasi akhir sesuai dengan materi pembelajaran.
 - d. Adanya refleksi dan tindak lanjut dari penilaian akhir.

VI. Keterangan Penilaian:

- a. Jika semua indikator dilaksanakan skor 4 (Amat Baik)
- b. Jika hanya tiga indikator dilaksanakan skor 3 (Baik)
- c. Jika hanya dua indikator dilaksanakan skor 2 (Cukup)
- d. Jika hanya satu indikator dilaksanakan skor 1 (Kurang)



RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohayati Latifah, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Kulonprogo, 15 Agustus 1979
Alamat : Gupit Ds. IV, Karangsewu, Galur Kulonprogo, DIY
Nama Orang Tua :
 Ayah : Samidi
 Ibu : Jimah
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : Tani
 Ibu : Tani
Pendidikan :
 1. Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Siliran, lulus tahun 1991
 2. Madratsah Tsanawiyah (MTs) LKMD Brosot, lulus tahun 1994
 3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wates II, lulus tahun 1997
 4. Diploma II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2001
 5. Strata I Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2007

Yogyakarta, Juni 2014
Hormat saya

Rohayati Latifah, S.Pd.I